

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah disusun ini, penulis mencoba merepresentasikan pengalaman tentang kondisi di lingkungan sekitar untuk memberikan edukasi dan kritik agar menjaga lingkungan sekitar. Kemudian divisualisasikan melalui karya-karya seni grafis dengan teknik *woodcut print* dengan menggunakan gaya surealistik. Penulis menggunakan objek-objek sebuah diesel sedot pasir dan *excavator*, ditambah unsur nilai yang mewakili dari sifat dari dampak buruk dari deforestasi dan eksploitasi, dan memasukkan objek hewan dan tumbuhan di sekitar. Pemilihan beberapa objek tersebut mengambil dari *potrait* langsung juga penambahan objek secara imajinasi diperkuat dengan referensi.

Unsur dasar yang melatarbelakangi kehidupan penulis sangat mempengaruhi cara berpikir dan mengungkapkan bagaimana memvisualisasikan persoalan tentang kondisi lingkungan sekitar secara naluri ke dalam wujud karya seni. Kejadian-kejadian itu sangat teringat dipikiran penulis sekaligus ikut merasakan hal tersebut. Penulis ingin merefleksikan sebuah gagasan tersebut sekaligus sebagai pengingat terutama bagi penulis akan hal yang dirasakan pada lingkungan sekitar. Setelah menemukan gagasan dalam penulisan tugas akhir penciptaan karya seni *Kerusakan Lingkungan di Area Penambangan Sungai Progo sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis* menjadi sebuah judul dalam laporan. Setelah menemukan judul, kemudian penulis memikirkan teknik yang dipakai dalam mewujudkan karya tersebut. Pada akhirnya memilih teknik *woodcut print* karena teknik tersebut paling dikuasai daripada teknik seni grafis lainnya. Selain itu, penulis masih ingin mengembangkan studi objek-objek yang diterapkan pada *woodcut print* hitam putih.

Dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis mengalami berbagai macam kendala mulai dari mencari referensi gambar maupun penulisan.

Penulis mencoba mengamati lingkungan sekitar rumah dan mengkombinasikan dengan konsep yang ingin dibahas. Selain mencari referensi untuk dikerjakan, penulis mulai menyusun laporan sedikit demi sedikit, ketika sedang bosan menulis laporan beralih ke pengerjaan karya. Tahap pengerjaan karya pun mengalami banyak kendala mulai dari pisau cukil yang tumpul karena dipakai setiap saat, tahap mencukilnya kurang dalam paritnya karena dalam hal ini penulis menggunakan karakter cukilan kecil-kecil sehingga karakter objek semakin detail. Hal itu menyebabkan tinta cetak masuk dalam parit yang tipis tidak dalam tersebut mengakibatkan hilangnya garis ketika sudah dicetak. MDF mudah sekali lembab dan berjamur, selain itu MDF tidak semua seratnya mudah untuk dicukil dan tidak semudah karet lino dikarenakan harga dan kualitas pasti berbeda, tetapi semua memiliki kelebihan dan kekurangan. Ketika menggunakan MDF, tahap mencetaknya sangat lama karena saat pertama dirol tinta tidak langsung menutup dan rata sehingga perlu pengulangan saat pengerolan. Ujung MDF juga mudah cacat ketika terbentur benda lainnya. Rol karet yang tidak rata merupakan kendala yang mengakibatkan saat pemindahan tinta cukup memakan waktu sangat lama dalam hal ini memerlukan kesabaran. Melalui berbagai masalah yang dihadapi, penulis semakin menjadi berkembang dan merasakan peningkatan kualitas karya. Perkembangan karya yang semula arah cukilannya tidak tertata, kini menjadi lebih leluasa mencukilnya, terlihat gelap terang dan detail setiap karya. Beberapa karya dibuat dengan bidang lingkaran dan geometrik sehingga karya tersebut lebih terlihat menarik dan tidak terlalu monoton.

## **B. Saran**

Besar harapan penulis karya penciptaan ini dapat menjadi media renungan, pengingat bagi penulis dan pembaca dan juga media kritik agar lebih memperhatikan lingkungan dalam setiap pengambilan kebijakan. Melalui karya *woodcut print* ini, semoga dapat membuka ruang untuk saling mengapresiasi seni. Penulisan tugas akhir ini memiliki banyak kekurangan mulai dari tata bahasa, segi penulisan, hingga materi yang dibahas. Oleh

karena itu, kritik dan saran yang membangun dalam pengembangan pembuatan tugas akhir ini sangat diperlukan.

Demikian penulisan tugas akhir penciptaan karya seni ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun diri penulis sendiri. Sekian dan terima kasih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S.P., Susanti, N., & Panggabean, M. N. R. 2020. *Cetak Tinggi dan Pengaplikasiannya*. Surakarta: UNS Press.
- Budiharjo, Wirjodirjo. 1922. "Ide Seni". *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Yogyakarta: BP. ISI, Edisi XX.
- Fatlulloh, M.N., Hayati, R., Indrayati, A. 2019. "Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ramah Lingkungan Penambang Pasir di Sungai Krasak", *Indonesian Journal of Conservation*, Vol. 8 (02): 103-113
- Haryanto, Tri. 2018. *Pencemaran Lingkungan*. Klaten: Cempaka Putih.
- H. Wahyuni, and S. Suranto. 2021. "Dampak Deforestasi Hutan Skala Besar terhadap Pemanasan Global di Indonesia". dalam *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, vol. 6, no. 1, pp. 148-162, Mar. 2021.
- Jabari, Rahmat. 2020. "Seni Rupa Sebagai Media Penyadaran". dalam *Jurnal Budaya Nusantara*, Vol 3 No. 2: Hal 87-98.
- Kartika, Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Mariato, M Dwi. 2019. *Seni & Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: Scitto Books.
- Mariato, M Dwi. 1988. *Seni Cetak Cukil Kayu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santoso, Ridwan & Ratnawati Heri. 2022. "Klusterisasi Tingkat Deforestasi: Ekologi Kewarganegaraan Indonesia". dalam *Indonesian Journal of Conservation*, (11), 34-38/30, Juni 2022.
- Sunarto & Suherman. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Bantul:Thafa Media.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta & Bali: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tanama, AC Andre. 2020. *Cap Jempol Seni Cetak Grafis dari Nol*. Yogyakarta: SAE.
- Untung, U. A. N. 2021. "Perspektif Eksploitasi dan Konservasi dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Indonesia: Menjaga Kelestarian

Daya Dukung Lingkungan Atas Eksploitasi Sumber Daya Ikan”. dalam *Majalah Media Perencana*, 2(1), 51-67.

Wibowo, D.P. 2016. Dampak Eksploitasi Pasir Trans Terhadap Persepsi Masyarakat Mengenai Ekonomi Sosial, dan Lingkungan (Studi Kasus Desa Ngrogung, Kecamatan Ngebel). Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya.

Yulianto, Prasojo. 2021. “Figur Monster Sebagai Metafora Kejahatan Seksual Terstruktur dalam Visualisasi Seni Grafis”. dalam *Jurnal of Contemporary Indonesian Art*, Vol. VII No. 1: Hal 23-32.

Yusuf, Merwan. 2005. *Berkelana ke dunia maya: I Gusti Nengah Nurata Marta Kiss*. One Gallery: Jakarta.



## DAFTAR LAMAN

### Website

<https://www.google.com/amp/s/bisnis.tempo.co/amp/1259120/forest-watch-indonesia-147-juta-hektare-hutan-hilang-tiap-tahun>. Diakses 6 Desember 2021.

<https://www.google.com/amp/s/bisnis.tempo.co/amp/1259120/forest-watch-indonesia-147-juta-hektare-hutan-hilang-tiap-tahun>. Diakses 6 Desember 2021.

<https://kumparan.com/amp/berita-hari-ini/kondisi-alam-dan-fisik-Indonesia>. Diakses 6 Desember 2021.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penciptaan>. Diakses 7 Desember 2020.

[https://www.instagram.com/p/B\\_iHuwfJEws/?igshid=Yzg5MTU1MDY=](https://www.instagram.com/p/B_iHuwfJEws/?igshid=Yzg5MTU1MDY=). Diunduh 31 Oktober 2022.

<https://www.instagram.com/p/BqaUJM3F2Oz/?igshid=Yzg5MTU1MDY=>. Diunduh 31 Oktober 2022.

<https://www.rmichelson.com/artists/barry-moser/>. Diakses 1 Mei 2023.

<https://www.rmichelson.com/artists/barry-moser/the-holy-bible/>. Diunduh 1 Mei 2023.

<https://www.rmichelson.com/artists/barry-moser/the-holy-bible/>. Diunduh 1 Mei 2023.